

ABSTRAKSI

Kemajuan Iptek akan tersebar ke seluruh penjuru dunia dengan mudah dan cepat, tidak terkecuali di Indonesia. Selain mempunyai dampak positif, kemajuan Iptek mempunyai dampak negatif, yaitu dimanfaatkan dalam bidang kejahatan atau kriminalitas. Kejahatan yang menggunakan kemajuan Iptek harus ditangani dengan menggunakan teknologi pula.

Penyidikan menggunakan Iptek dikenal dengan penyidikan secara ilmiah atau *Scientifics Crime Investigation*. Salah satu teknologi tinggi yang diharapkan dapat membantu dalam proses penyidikan maupun pembuktian di pengadilan atas suatu kejahatan adalah teknologi Aplikasi Pengaktifan Neutron (APN). Hal yang diharapkan dapat dilakukan dengan teknologi APN adalah membedakan karakteristik rambut berdasarkan perbedaan tempat tinggal, misal pinggir pantai maupun dekat pabrik, perkotaan (dengan asumsi perbedaan tempat tinggal berarti beda pula tipe makanan keseharian dan debunya).

Telah dilakukan Analisis Diskriminan untuk kadar unsur logam dalam rambut manusia pada daerah pantai, perkotaan dan pegunungan. Sebelum dilakukan Analisis Diskriminan, dilakukan dahulu pengujian asumsi-asumsi pokok Analisis Diskriminan.

Dari perhitungan-perhitungan yang dilakukan dengan program komputer SPSS versi 10.0, dihasilkan fungsi-fungsi diskriminan untuk kadar unsur logam pada rambut manusia, sehingga dapat ditentukan lokasi tempat tinggal individu berdasarkan kadar unsur logam yang terdapat dalam rambut manusia.

Kata-kata Kunci : Kadar unsur logam; Sampel rambut manusia; Asumsi-asumsi pokok Analisis Diskriminan; Analisis Diskriminan